

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis

1. Letak Geografis

Kelurahan Kampung Dalam memiliki Luas Wilayah 270.47 Ha dan terletak antara :

$0^{\circ}42'-0^{\circ}57'$ Lintang Utara

$101^{\circ}43'-102^{\circ}14'$ Bujur Timur

Secara geografis berbatasan dengan :

- a. Utara : Desa Langkai
- b. Selatan : Sungai Siak
- c. Barat : Kel. Kampung Rempak
- d. Timur : Desa Suak Lanjut

Jarak Pusat Pemerintahan :

- a. Kecamatan : 0,3 Km
- b. Kabupaten : 3 Km
- c. Ibukota Provinsi : 120 Km

Wilayah Kelurahan Kampung Dalam seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dan berbukit – bukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa – rawa atau tanah basah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian wilayah Kelurahan Kampung Dalam berada di daerah aliran sungai yaitu Sungai Siak, sehingga sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan 2,0 dpl dan keseharian penduduk di Kelurahan Kampung Dalam banyak menggantungkan kehidupan mereka dengan memanfaatkan keberadaan Sungai Siak serta aktivitas berdagang.

Kelurahan Kampung Dalam yang beriklim tropis dengan curah hujan relatif normal dengan kisaran 201-400 mm setiap bulannya dengan curah hujan tertinggi pada Bulan Maret sebesar >407 mm dan yang terendah bulan Juni sebesar 101-150 mm. Namun demikian tidak terdapat bulan tanpa hari hujan, dengan kata lain curah hujan terdistribusi hampir merata setiap bulannya.

2. Letak Demografis

a) Penduduk

Data statistik kependudukan diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan jumlah dan komposisi penduduk di lapangan dan sangat diperlukan guna mendapatkan data registrasi kependudukan yang lengkap, akurat dan dapat dipercaya sebagai dasar perencanaan pembangunan.

Tabel II. 1
Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan
Kampung Dalam Tahun 2017

Jumlah Penduduk	Laki - Laki	Perempuan
1	2	3
8.062	4.043	4.019

Sumber : Kantor Lurah Kampung Dalam Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah penduduk Kelurahan Kampung Dalam Per Desember 2017 sebanyak 10.391 jiwa dengan jumlah penduduk Laki –laki 5.233 jiwa dan penduduk Perempuan 5.158 jiwa dengan tingkat sebaran penduduk padat di RT 12 dan RT 19 Kelurahan Kampung Dalam. Penduduk Kelurahan Kampung Dalam mayoritas Suku Melayu Siak dengan campuran suku pendatang baik yang berasal dari Pulau Jawa maupun Sumatera yang sudah turun temurun hijrah ke Kelurahan Kampung Dalam.

B. Sosial Ekonomi Masyarakat

1. Pariwisata

Setelah berpisahnya Kepulauan Riau dari Propinsi Riau, arah tujuan pariwisata Riau Daratan berpindah ke Kota Siak Sri Indrapura disamping kota-kota lainnya di Riau. Peluang inilah yang tidak disia-siakan oleh Pemerintah Kabupaten Siak. Beberapa wisata unggulan yang berada di Kelurahan Kampung Dalam yang tidak dimiliki oleh daerah lain, yaitu :

a. Wisata Sejarah Peninggalan Kerajaan Siak

1) Istana Asserayyah Al Hasyimiah

Istana Siak adalah bukti sejarah kebesaran Kerajaan Melayu Islam di Propinsi Riau disebut juga “ *Istana Matahari Timur* ” yang didesain oleh arsitek dari Jerman bernama Vande Morte dengan mengadopsi gaya arsitektur Eropa, India dan Arab dengan perpaduan melayu tradisional.

Masa jaya Kerajaan Siak berawal dari abad XVI sampai abad XX. Silsilah Sultan-sultan Kerajaan Siak Sri Indrapura dimulai pada tahun 1725 M dengan 12 (dua belas) Sultan yang pernah bertahta. Pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa Kesultanan XI yaitu Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin yang memerintah pada tahun 1889-1908 M, maka dibangunlah istana yang megah nan indah yang terletak Kota Siak dengan nama Istana Asserayyah Al Hasyimiah yang dibangun pada tahun 1889 M. Adapun benda-benda koleksi Istana Siak antara lain:

a. Koleksi Foto

Koleksi foto-foto Raja-raja dan keluarga serta tokoh-tokoh Kerajaan Siak dimasa silam.

b. Komet

Sejenis gramafon raksasa terbuat dari tembaga dengan piring garis tengah 1 meter dari bahan kuningan (plat kuningan) buatan Jerman dapat mengeluarkan bunyi-bunyian musik klasik. Karya Bethoven dan Mozart. Konon barang ini hanya ada dua di dunia yaitu di Jerman sebagai pembuatnya dan di Istana Siak.

c. Senjata dan benda-benda Kerajaan lainnya

Antara lain: tombak, meriam, serta alat nobat, cermin mustika, kursi-kursi, lampu-lampu Kristal seberat 1 ton, barang-barang keramik dari Cina dan Eropa, diorama, patung perunggu Ratu Belanda Helmina dan patung pualam Sultan bermata berlian, benda-benda upacara lain, serta piring-piring, cangkir, gelas, sendok berlambang kerajaan.

2) Balai Kerapatan

Balai Kerapatan Tinggi ataupun Balairung Sri yang dijadikan ruang kerja Sultan, Aparatur Pemerintahan serta tempat Penobatan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahkamah Pengadilan. Balai Kerapatan ini dibangun pada tahun 1886 Masehi dengan arsitektur rumah Melayu Siak. Gedung ini dipergunakan untuk sidang perkara dan juga berfungsi sebagai tempat pertabalan Sultan. Memiliki tiga tangga untuk naik ke lantai atas (lantai 2), dimana tempat persidangan dilaksanakan. Tangga utama menghadap ke sungai sedangkan yang lain ke timur. Tangga pertama terbuat dari besi berbentuk spiral dan yang satunya lagi terbuat dari kayu. Balai Kerapatan Tinggi memiliki arsitektur khas dengan dua arah pintu masuk yaitu dari sungai dan dari darat (jalan raya).

3) Masjid Syahabudin

Lebih kurang 500 meter di depan Istana Kerajaan Siak terletak pula Masjid Sultan (Mesjid Raya Syahabudin). Masjid ini terletak dipinggir Sungai Siak, berbentuk khas dan unik. Diruang utama langit-langit berbentuk segi delapan dan ditopang delapan tiang yang mengelilingi pusat ruang.

Didalamnya terdapat mimbar yang terbuat dari kayu berukir indah mermotifkan daun, sulur dan bunga. Serta Lampu kristal berumur ratusan tahun yang bernilai tinggi. Di sebelah barat terdapat Makam Pahlawan Nasional yaitu Sultan Syarif Kasim II dan Permaisurinya.

4) Gudang Mesiu

Gudang ini letaknya lebih kurang 100 meter di arah timur dari depan Istana Siak, disamping makam Koto Tinggi. Gedung ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai tempat penyimpanan mesiu pada masa Kesultanan Siak.

5) Makam Koto Tinggi

Di sebelah timur Istana Siak terletak pula kompleks makam Raja-raja Siak dimulai dari Abad 17, seperti Makam Sultan Syarif Hasyim dan ayahandanya beserta keluarga dan kerabat kerajaan lainnya. Komplek makam ini berukuran 30 x 35 meter persegi. Nisan dari makam yang terdapat disini semuanya berukiran sangat rumit dan indah terbuat dari kayu dan marmer.

6) Makam Sultan Syarif Qasyim XII (Pahlawan Nasional)

Makam Sultan Syarif Kasim XII berada disebelah barat dari Mesjid Kesultanan Siak, yaitu Mesjid Syahabudin. Ayah beliau bernama Sultan Syarif Hasyim. Pada tahun 1915 beliau ditabalkan sebagai Sultan Siak XII dengan gelar Assyaidis Syarif Kasim Jalil Syaifudin dan terkenal dengan nama Sultan Syarif Kasim Tsani (Sultan Syarif Kasim II).

Bersamaan dengan diproklamirkan Kemerdekaan RI, beliau pun mengibarkan Bendera Merah Putih di Istana Siak dan menyatakan bergabung dengan Republik Indonesia sambil menyerahkan mahkota kerajaan serta uang sebesar 10.000 gulden kepada Bung Karno. Beliau mangkat pada tahun 1969 di Rumbai Pekanbaru dan dimakamkan di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Kapal Kato

Kapal Api Kato ini terbuat dari besi dengan bahan bakar batu bara yang dimiliki oleh Sultan Siak dan selalu digunakannya sebagai sarana angkutan untuk mengunjungi daerah-daerah kekuasaannya. Kapal Kato ini berukuran panjang 12 meter dengan berat 15 ton. Saat ini kapal tersebut dipajang di samping Istana Siak.

b. Wisata Budaya

1) Festival Tahunan Siak Bermadah

Festival Siak Bermadah adalah festival tahunan dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni budaya melayu sempena perayaan hari jadi Kabupaten Siak setiap tanggal 12 Oktober setiap tahunnya. Festival ini diikuti 14 (empat belas) Kecamatan di Kabupaten Siak dan Kecamatan Siak sebagai tuan rumah. Pada event ini ditampilkan pagelaran seni dan berbagai macam perlombaan seperti : Kompang, Tari Kreasi Melayu, Zapin Tradisional Siak, langgam melayu, tonel, syair berpasangan, berbalas pantun, nasyid, senandung menidurkan anak, rebana, al-barzanji/marhaban. Biasanya pada festival ini ditampilkan juga stand bazar yang menampilkan aneka produk kerajinan dan makanan khas melayu serta penampilan tim kesenian jemputan dari kabupaten/kota Propinsi Riau dan Kepulauan Riau serta negeri jiran Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam.

2) Kenduri Tahunan Permainan Rakyat

Setiap memperingati hari Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus dengan ditaja oleh Pemerintah Kabupaten Siak dilaksanakan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenduri permainan rakyat yang dipusatkan di halaman Istana Siak. Pada pesta rakyat ini ditampilkan aneka permainan tradisional masyarakat Siak yang sudah lama ditinggalkan masyarakat seiring dengan perkembangan zaman seperti: Pacu Upih (lomba cepat dengan menarik pelepah pinang yang ditunggangi/diduduki oleh satu orang), Bakiak, Kaki anggau, galah panjang, gasing, atraksi sepak raga (menimang bola rotan sambil bercengkrama yang dimainkan secara berkelompok memakai baju teluk belanga).

3) Perayaan Cap Gho Meh di Kelenteng tertua di Siak

Perayaan ini dilaksanakan pada hari penutup Imlek (hari ke 15) di Klenteng Hock Siu Kiong di Kampung Dalam dengan menampilkan atraksi Barongsai yaitu kesenian khas masyarakat Tionghoa. Pada perayaan Cap Gho Meh warga Siak di perantauan seperti dari Johor, Melaka, Singapura dan Australia biasanya kembali ke Siak menyaksikan perayaan ini sekaligus berwisata religius bagi umat Budha ke Kelenteng yang di bangun tahun 1871 Masehi.

4) Kerajinan Tenun Siak

Tenunan Siak adalah salah satu aset peninggalan Kerajaan Siak, kain Tenun Siak dahulunya dipakai oleh pembesar-pembesar Kerajaan yang hanya dipergunakan pada upacara dan hari besar Islam. Saat ini kerajinan tenun sudah memasyarakat dan dipasarkan ke berbagai tempat di luar wilayah Siak dengan coraknya sudah kontemporer dengan tidak meninggalkan motif asli, seperti tampuk manggis, pucuk rebung, lebah bergayut, siku keluang, awan berarak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wisatawan dapat menyaksikan langsung kegiatan menenun yang masih sangat tradisional di kota Siak Sri Indrapura.

c. Wisata Monumental

1) Kawasan Pecinaan di Pasar Lama

Dipesisir Sungai Siak terdapat kawasan Pecinaan yang merupakan perkampungan tua kaum etnis Tionghoa yang juga merupakan Pusat Perdagangan di Kota Siak Sri Indrapura. Pada kawasan ini arsitektur bangunan tempat tinggal yang merangkap kedai masih orisinil yang mencapai umur ratusan tahun. Pada malam hari kawasan ini terlihat indah karena dihiasi dengan berbagai macam lampu lampion.

2) Pasar Modern Belantik Raya

Pasar Moder Belantik Raya dibangun sejak tahun 2006 dan pada 4 Maret 2012 diresmikan pemakaiannya oleh Bupati Siak Drs. H. Syamsuar, M.Si dan Wakil Bupati Siak Drs. Alfedri, M.Si dengan penandatanganan prasasti. Pasar Belantik memiliki 388 kios yang disediakan bagi para pedagang dengan rincian 250 kios dan 138 lapak bagi pedang kaki lima. Untuk mendapatkan kios - kios tersebut para pedagang harus menandatangani kontrak kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Siak melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DisperindagKop dan UMKM). Dengan peresmian Pasar Belantik diharapkan dapat dijadikan tempat rekreasi bagi masyarakat dengan harga yang bersaing. Untuk program kedepan Pemerintah Kabupaten Siak akan terus memajukan Pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belantik dengan membangun beberapa akses jalan menuju pasar dari tiap – tiap kecamatan di Siak ini.

d. Wisata Alam**1) Hutan Kota**

Sebagai paru-paru kota Hutan Kota ini berada di tengah kota Siak Sri Indrapura dengan luas 33 HA. Di dalam hutan ini berbagai flora dan fauna langka dan dilindungi ada didalamnya. Keberadaan Hutan Kota ini akan diproyeksikan untuk mendukung pariwisata di Siak dimasa datang.

2) Menelusuri Sungai Siak sambil melihat kehidupan masyarakat di sepanjang Daerah Aliran Sungai Siak

Untuk melihat suasana kehidupan alam masyarakat lokal, kita dapat menelusuri aliran Sungai Siak dengan menggunakan perahu dayung atau perahu bermesin mengarungi tenangnya Sungai Siak dengan melihat kehidupan masyarakat nelayan di sepanjang pesisir sungai. Dimana kondisi masyarakatnya masih mengandalkan mata pencaharian dari sungai dengan menangkap ikan yang menggunakan alat-alat tangkap yang masih tradisional seperti jaring, jala, kail, belat, lukah, guntang dengan menggunakan sampan dayung.

C. Sekilas Pasar Seni dan Kontribusinya**1. Sejarah Pasar Seni Siak**

Pasar Seni Siak merupakan sebuah pasar seni yang berada di jalan Sultan Ismail kelurahan Kampung Dalam kecamatan Siak Kabupaten Siak. Pasar Seni Siak di bangun oleh pemerintah Kabupaten Siak menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana APBD, pembangunan ini dilakukan dengan dua tahap menggunakan dana APBD tahun 2013 dan 2014 dengan dana 4,3 milyar melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Kalau dilihat dari letak posisinya Pasar Seni Siak berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada di lingkungan wisata Siak yakni Istana Asseraya Hasyimiah, Tepian Bandar Sungai Jantan, Air Mancur Taman Tengku Maharatu dan Klenteng Hock Siu Kiong.

Pasar Seni Siak sebelum menjadi pasar Seni, pada awalnya hanyalah sebuah pasar tradisional yang menjual keperluan sehari-hari dengan sarana prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima untuk menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat disekitarnya dan berada dibawah wewenang kelurahan kampung dalam. Namun seiring dengan berkembangnya wisata di Kabupaten Siak, maka pemerintah kabupaten Siak membuat kebijakan untuk membangun Pasar Seni Siak di kawasan tersebut.

Pasar Seni Siak di resmikan pada tanggal 2 Maret 2015 oleh bupati Siak bapak Drs. H. Syamsuar, MSi. Pasar Seni Siak didirikan diatas tanah milik pemerintah kabupaten Siak. Pada saat sekarang ini Pasar Seni memiliki 44 kios, musholla, WC umum, Kedai Kopi dan Parkiran yang di bangun pada lahan seluas 100 x 80 meter persegi.

Pada awal pendirian Pasar Seni pengelolaan dan pembinaan Pasar Seni di akomodir oleh dua instansi pemerintah, yakni Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan Dinas Perindustrian Perdagangan dan koperasi. Akan tetapi dikarenakan pengelolaan yang tidak maksimal, pada tanggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28 September 2016 Pasar Seni di serah terimakan dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga ke Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan. Pada pertengahan tahun 2017 terjadi perubahan dan penggabungan nama dinas dan berubah pula pengelola Pasar Seni yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari tanggal 12 Agustus 2017 hingga sekarang,

Kesepakatan yang dibuat antara pemerintah daerah dan pedagang-pedagang Pasar Seni yakni pedagang harus aktif berjualan di Pasar Seni, jika Pedagang tidak membuka kiosnya dalam kurun waktu yang telah ditetapkan maka pemerintah daerah akan mengganti hak pakai kios kepada pedagang lain. Pemerintah daerah juga sudah menyediakan tempat tanpa dikenakan biaya retribusi/sewa. Tujuannya untuk memberi kesempatan kepada masyarakat lokal agar berkiprah di bidang usaha untuk berjualan di Pasar Seni.¹⁸

2. Jenis Barang yang di Jual Belikan

Jenis-jenis barang yang diperjual-belikan di Pasar Seni Siak adalah produk dan hasil kerajinan lokal masyarakat Siak seperti¹⁹ :

- a. Anyaman tas
- b. Kain tenun Siak
- c. Sandal dan sepatu
- d. Batik Siak
- e. Baju-baju khas Siak

¹⁸Syahrudin Siregar, Ketua Bidang Pengelolaan Pasar, *Wawancara*, (Siak: 15 Februari 2018)

¹⁹Rahmad Taufik, Pengawas Pasar Seni Kelurahan Kampung Dalam, *Wawancara*, (Siak: 15 Februari 2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Tanjak tradisional dan modern
- g. Mainan-mainan tradisional
- h. Kuliner khas melayu
- i. Dan sovenir-sovenir khas Siak

3. Visi dan Misi Pasar Seni Siak²⁰

a. Visi

Terwujudnya Pasar Seni Siak yang maju dan mandiri.

b. Misi

- 1) Menciptakan pedagang yang tangguh dan berkualitas.
- 2) Peningkatan peran pedagang dalam rangka pengembangan perekonomian masyarakat.
- 3) Meningkatkan kegiatan ekonomi yang berdaya saing kuat.
- 4) Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat kabupaten Siak.

D. Struktur Pengelola Pasar Seni Sebagai Objek Wisata

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran

²⁰ Syahrudin Siregar, Ketua Bidang Pengelolaan Pasar, *Wawancara*, (Siak: 15 Februari 2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

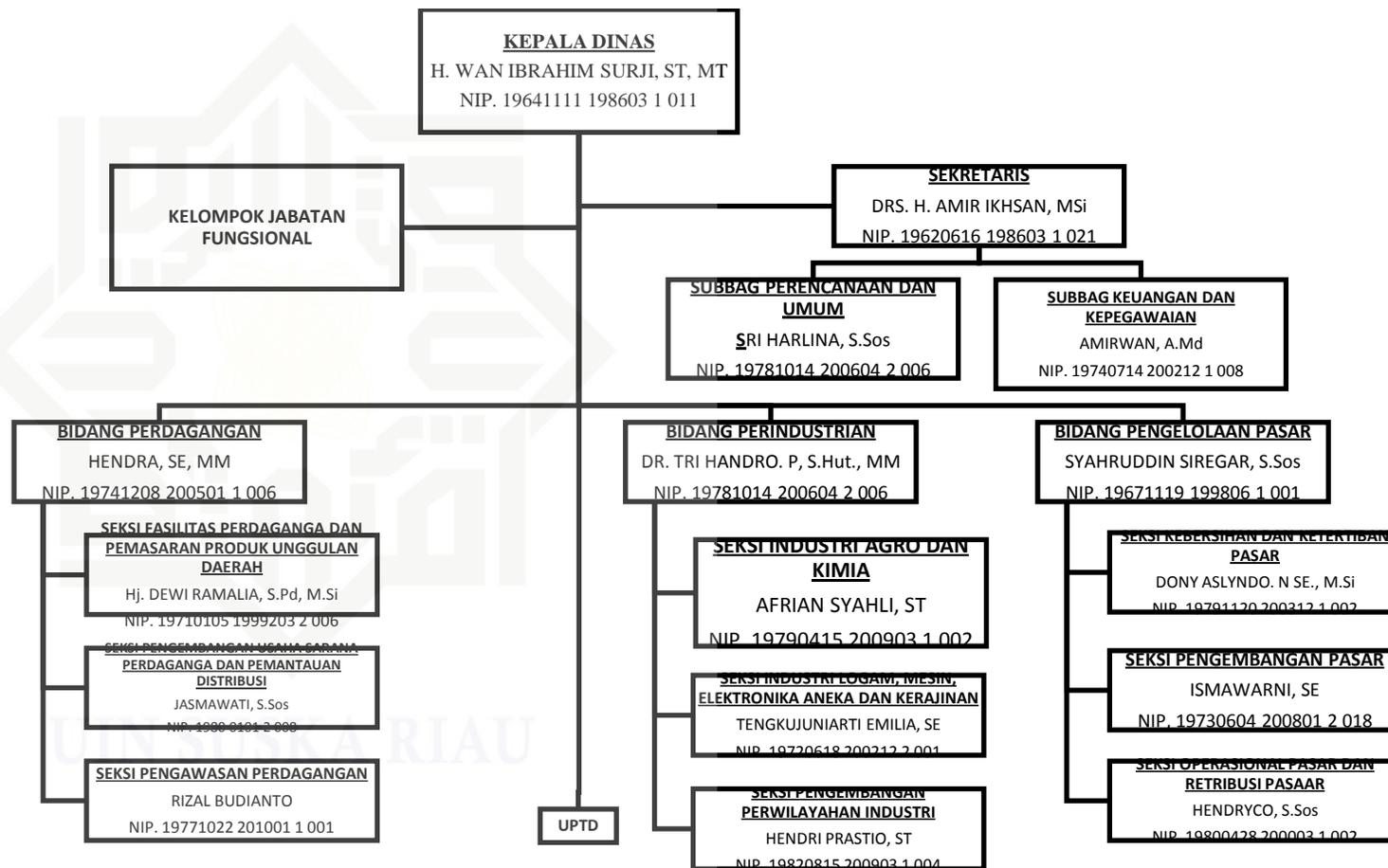
pemerintah maupun penyampaian laporan.²¹ Berikut adalah struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian, lalu dilanjutkan dengan struktur organisasi Pengelolaan Pasar kabupaten Siak dan struktur organisasi kelurahan Kampung Dalam:



²¹Robbins dan judge, *Perilaku Organisasi*, Jilid 2, (Jakarta: Slemba Empat, 2007), h. 14.

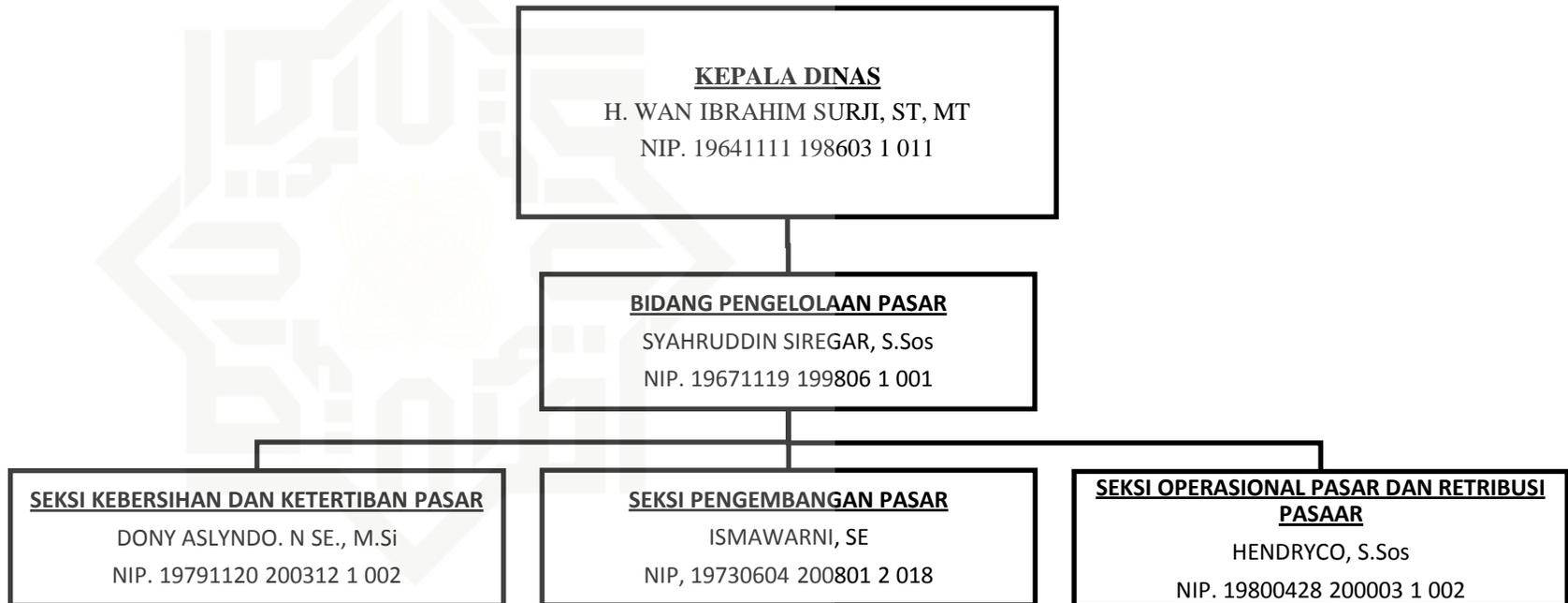
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak



Sumber: Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustria

GAMBAR 2.2
STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN PASAR



Sumber: Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tugas masing-masing kepengurusan bagian pengelolaan Pasar Seni:⁵

a. Tugas Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Memimpin, merencanakan dan mengkoordinasi, mengatur, membina dan mengendalikan kegiatan penyelenggaraan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Pengelolaan pasar..

b. Tugas kepala bagian dinas pengelolaan pasar

Merencanakan operasional, memberi tugas, memberi petunjuk, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas bidang pengelolaan pasar.

c. Tugas Seksi Kebersihan dan Ketertiban Pasar

1) Menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja seksi Kebersihan dan Ketertiban Pasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

2) Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staf sesuai bidang staf.

3) Melaksanakan pengawasan dan pengadilan pengelolaan kebersihan dan ketertiban pasar.

4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

d. Tugas Seksi Pengembangan Pasar

1) Menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja seksi Pengembangan Pasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

2) Melaksanakan koordinasi dan supervisi pengembangan pasar.

⁵Wan Ibrahim Surji, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, *Wawancara*, (Siak:15 Februari 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan pengembangan pasar.
 - 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- e. Tugas Operasional Pasar dan Retrebusi Pasar
- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja seksi Operasional Pasar dan Retrebusi Pasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - 2) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait tentang pengelolaan retrebusi pasar.
 - 3) Melaksanakan rencana dan program kerja seksi operasional dan retrebusi pasar sebagai pedoman tugas.
 - 4) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan operasional serta melaksanakan laporan seksi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.